



**JUDICIAL SYSTEM MONITORING PROGRAMME
PROGRAM PEMANTAUAN SISTEM YUDISIAL**

Partisipasi perempuan dalam sistem peradilan di Timor Leste

**Press Release
3-11-2005**

Dalam Pasal 17 tentang Persamaan antara perempuan dan laki-laki, Konstitusi Republik Demokratik Timor Leste menyatakan bahwa “ *Perempuan dan laki-laki memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam setiap bidang kehidupan keluarga, budaya, social, ekonomi dan politik*”.

Pernyataan tersebut telah memberi perlindungan dan jaminan terlebih lagi memberikan kesempatan kepada kaum perempuan untuk turut serta terlibat dalam pembangunan di semua bidang di Timor Leste. Lagi pula penghormatan terhadap martabat dan hak asasi kaum perempuan pada era Kemerdekaan hendaknya menjadi suatu perhatian yang serius sehingga dalam pelaksanaannya kaum perempuan akan tetap mendapat tempat yang sama dengan kaum laki-laki. Komitmen untuk menjunjung tinggi martabat kaum perempuan di Timor Leste, Pemerintah telah mengesahkan suatu paket Undang-Undang khusus untuk menghormati jasa dan perjuangan kaum perempuan di masa lalu. Melalui Undang-Undang Nomor 17/I/3/2005 dimana menetapkan tanggal 3 November sebagai hari nasional perempuan Timor Leste.

Walaupun Pemerintah telah mengeluarkan paket Undang-Undang untuk menghormati dan melindungi keberadaan kaum perempuan, masih saja terdapat persoalan-persoalan yang dihadapi oleh kaum hawa dalam hal emansipasi mereka di sector lain seperti sector Peradilan.

Judicial System Monitoring Programme (JSMP) sebagai salah satu NGO Nasional yang bergerak di bidang kegiatan pemantauan pengadilan, analisa hukum dan laporan tematis tentang sistem judicial. Pemantauan yang dilakukan JSMP terhadap semua pengadilan distrik yang ada di Timor-Leste ditemukan bahwa masih sangat rendahnya partisipasi kaum perempuan dalam proses penegakan sistem judicial di Timor-Leste. Hal ini dapat dibuktikan dari komposisi para hakim, jaksa dan pengacara maupun polisi di pengadilan.

Dalam institusi Polisi Perempuan mempunyai kedudukan yang sama dan jumlahnya hampir sebanding dengan kaum laki-laki di setiap posisi penting dalam tubuh PNTL.

Data statistik yang diperoleh dari Departemen Sumber Daya Manusia PNTL, secara nasional, menunjukkan bahwa :

- Total Polisi perempuan dalam intitusi PNTL berjumlah 569 Orang; diantaranya ada yang menduduki posisi sebagai Inspektur Polisi, sub-Inspektur Polisi, Agentes Polisi. Selain itu posisi perempuan dalam Departemen Kepolisian menduduki jabatan sebagai : Direktur Departemen Sumber Daya Manusia, Wakil Direktur Administrasi dan perencanaan, Wakil Komandan Distrik, Wakil bagian Investigasi criminal, Kepala administrasi di semua Unit di setiap distrik di dominasi perempuan. Selain itu juga salah seorang perempuan dalam Institusi PNTL juga mendapat kesempatan untuk turut terlibat dalam misi perdamaian dunia di negara lain.

Namun untuk hakim, jaksa dan pengacara kaum perempuan masih memiliki kuantitas yang sangat rendah. Jika ditinjau dari penanganan kasus, JSMP juga menemukan bahwa putusan-putusan yang dijatuhkan hakim terhadap kasus kekerasan terhadap perempuan masih terdapat beberapa kelemahan ataupun kekurangan, antara laia:

- Hukuman untuk tindak pidana kekerasan terhadap perempuan terlalu ringan dan tidak mencerminkan beratnya kejahatan yang dilakukan, bahkan ada putusan yang dibawah tuntutan hukuman yang sebenarnya.
- Putusan Pengadilan jarang menerapkan standar-standar internasional dalam mengambil putusannya
- Putusan Pengadilan jarang menggunakan tingkat pertimbangan yang tepat dalam kasus yang menyangkut kekerasan seksual
- Putusan Pengadilan kurang peduli dan sensitif terhadap persoalan jender yang selama ini kasusnya semakin banyak terjadi di Timor Leste

Untuk itu, JSMP ingin menyampaikan kebh^agiaannya serta menyambut baik ditetapkannya tanggal, 3 November sebagai Hari Perempuan Nasional Timor-Leste dan dirayakan secara perdana pada tahun ini. Melalui peringatan perdana ini pula, JSMP ingin menyatakan sikap serta mengajak dukungan setiap komponen bangsa terhadap setiap upaya yang dilakukan oleh kelompok kaum perempuan Timor-Leste dalam rangka:

- a. Meningkatkan kedudukan dan peran perempuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara melalui kebijakan yang diemban oleh lembaga yang mampu memperjuangkan terwujudnya kesetaraan dan keadilan gender.
- b. Meningkatkan kualitas peran kemandirian organisasi perempuan dengan tetap mempertahankan nilai persatuan dan kesatuan serta nilai historis perjuangan kaum perempuan, dalam rangka melanjutkan usaha pemberdayaan serta kesejahteraan keluarga dan masyarakat.

Akhirnya, kepada segenap kaum perempuan Timor-Leste JSMP WJU, mengucapkan selamat merayakan Hari Nasional Perempuan Timor-Leste yang Kesatu, semoga issue

gender senantiasa tumbuh dan berkembang dalam derap hidup berbangsa dan bernegara di negara yang demokratis ini.

Ends-